

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data, analisis, dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan skala likert serta rata-rata pada setiap indikator pernyataan menunjukkan bahwa persepsi anggota kelompok tani agrowisata petik apel KTMA pada indikator pendapatan masyarakat, indikator keberadaan lahan pertanian dan potensi alamnya mendapatkan rata-rata jawaban dengan skor 4. Sedangkan persepsi wisatawan terhadap agrowisata petik apel KTMA menunjukkan bahwa wisatawan kurang setuju terhadap lokasi agrowisata.
2. Hasil analisis matriks posisi agrowisata petik apel KTMA menunjukkan bahwa agrowisata petik apel KTMA berada pada posisi kuadran II dengan nilai IFAS sebesar 0,98 dan nilai EFAS sebesar -0,45. Strategi yang direkomendasikan adalah Diversifikasi Strategi, yakni strategi yang dilakukan melalui cara memperbanyak ragam strategi.
3. Penerapan strategi yang cocok untuk pengembangan agrowisata petik apel KTMA adalah strategi diversifikasi atau strategi ST, dimana agrowisata petik apel KTMA menggunakan kekuatannya untuk meminimalisir datangnya ancaman. Penerapan strategi yang dapat dilakukan oleh agrowisata antara lain: (1) meningkatkan kualitas agrowisata dengan ciri khas tersendiri, (2) meningkatkan kinerja kru agrowisata, (3) menambah keragaman produk dengan mutu terbaik, (4) memperhatikan pengaturan jarak tanam buah apel, (5) bergabung dengan instansi pariwisata kota Batu

untuk kegiatan promosi, (6) melakukan kerjasama dengan badan konversi SDA (Sumber Daya Alam), dan (7) melakukan penawaran harga special pada hari-hari tertentu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil olah data, analisis, dan pembahasan yang didapatkan maka perlu adanya saran-saran yang membangun untuk pengembangan agrowisata petik apel KTMA yang lebih baik kedepannya, yaitu:

1. Agrowisata Petik Apel KTMA kedepannya diharapkan untuk mempromosikan agrowisatanya secara rutin dan berkala, promosi dapat menggunakan berbagai media cetak dan elektronik serta iklan di sepanjang jalan menuju tempat wisata, mengadakan event tertentu seperti lomba atau live music, serta mengaktifkan kembali unit produk olahan untuk memperbanyak ragam produk wisata yang ditawarkan.
2. Agrowisata Petik Apel KTMA diharapkan memperhatikan faktor kekuatan, kelemahan yang dimiliki, faktor peluang yang dapat dimanfaatkan, serta faktor ancaman yang dapat mengganggu proses pengembangan agrowisata, agar agrowisata petik apel KTMA dapat berkembang lebih baik dan maju serta dapat bersaing dengan agrowisata lainnya.